

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Malinau Barat, maka diperoleh kesimpulan mengenai stereotip terhadap perempuan bertato. Hasil dari analisis yang dilakukan, terdapat stereotip negatif terhadap perempuan bertato. Kesimpulan ini diperoleh dari pengukuran stereotip yang dilakukan dengan menggunakan teori stereotip yang dikemukakan oleh Samovar dengan menggunakan empat dimensi stereotip sebagai alat ukur yaitu, dimensi arah, intensitas, ketepatan, dan isi. Adapun dimensi yang paling berpengaruh merupakan dimensi arah negatif dan intensitas. Pada dimensi arah, stereotip negative lebih kuat dibandingkan dengan stereotip positif. Adapun stereotip negatif yang diterima perempuan bertato berupa ejekan, sindiran, disebut sebagai perempuan nakal dan menerima bentuk ekspresi kurang suka dari lawan bicara saat berinteraksi. Kemudian stereotip negatif ini diperkuat dengan dimensi intensitas atau kuatnya keyakinan stereotip yang dialami langsung oleh perempuan bertato.

5.2. Saran

Peneliti terhadap kiranya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu komunikasi. Dengan demikian adapun saran-saran yang disampaikan peneliti berdasarkan pada hasil penelitian ini sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa dengan penelitian ini disarankan untuk dapat melakukan penelitian menggunakan

teori prasangka untuk meneliti lebih dalam lagi terkait isu perempuan bertato. Disebabkan prasangka merupakan bentuk terusan dari proses stereotip negative.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, adapun saran praktis yang diajukan dalam penelitian ini

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait topik yang serupa dengan penelitian ini, agar dapat memperluas pengambilan informan dalam penelitian, disebabkan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil informasi dari tiga Desa yang berada di Kecamatan Malinau Barat.
2. Disarankan Kepada Kecamatan Malinau Barat, untuk mengurangi stereotip terhadap perempuan bertato, akan lebih baik jika dilakukanya sebuah sosialisasi terkait seni tato sebagai warisan budaya, sehingga nilai-nilai negatif terkait tato dapat mengalami perubahan kearah yang positif.